



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

@parokibintarojaya



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokiSanMaRe.or.id

13 Oktober 2019

Tahun X – No.41

Keselamatan bagi Yang Beriman



Pada zaman dahulu orang kusta selalu disingkirkan dalam masyarakat sosial karena mereka itu digolongkan najis. Mereka harus tinggal sendirian, dijauhkan dari kontakannya dengan manusia yang lain. Kalau mereka berjalan di jalan raya, umumnya mereka berpakaian compang-camping, rambutnya juga tidak disisir dengan baik dan dari jauh mereka harus berteriak: "Saya orang kusta". Orang-orang sehat dengan sendirinya akan menjauhkan dirinya dari mereka.

Ketika dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus berjumpa dengan sepuluh orang kusta. Seperti biasa orang kusta ini minder dan berdiri agak jauh dari Yesus dan rombongannya, tetapi mereka membuat inisiatif pertama dengan berteriak: "Yesus, Guru, kasihanilah kami!" Sapaan mereka ini menunjukkan pengenalan mereka akan Yesus sebagai pribadi yang sungguh-sungguh Allah dan sungguh-sungguh manusia. Inisiatif untuk memanggil nama Yesus dan memohon belas kasihNya ini menunjukkan bahwa mereka membutuhkan Yesus di dalam hidup. Orang lain tidak membuka diri untuk

menerima mereka, hanya Yesus saja yang menerima dan menyembuhkan mereka.

Untuk itu Yesus menyuruh mereka untuk pergi dan memperlihatkan diri mereka kepada para imam. Mengapa Yesus menyuruh mereka untuk berjumpa dengan para imam? Karena pada saat itu mereka sudah tersingkir dalam masyarakat social, tidak ikut dalam tugas peribadatan karena dianggap najis. Sekarang mereka akan menjadi tahir dan boleh bergabung dengan jemaat lain yang sehat. Mereka harus menunjukkan diri di depan imam dan publik supaya diterima kembali.

Yesus pun menyembuhkan mereka ketika mereka sedang dalam perjalanan untuk menunjukkan diri di hadapan imam. Ketika menyadari bahwa mereka sudah sembuh, salah seorang di antara mereka yakni orang Samaria kembali lalu tersungkur di hadapan Yesus. Ia bersyukur dan memuliakan Allah karena keselamatan yang diterima melalui Yesus. Sembilan orang Yahudi tidak mengucapkan terima kasih. Mereka merasa diri sebagai orang Yahudi maka keselamatan itu gratis, menjadi hak mereka dan tak perlu bersyukur.

Kisah Injil ini memang sangat menarik. Yesus sebelum masuk ke Yerusalem, Ia menyusur perbatasan Samaria dan Galilea. Orang-orang Samaria dan Yahudi saling bermusuhan. Namun kehadiran Yesus kiranya mempersatukan mereka yang sedang bermusuhan. Apalagi Yesus pada saat itu dalam perjalanan menuju ke Yerusalem untuk mewujudkan rencana keselamatan Bapa bagi umat manusia.

Hal menarik lainnya adalah dari sepuluh orang kusta hanya orang Samaria yang tahu berterima kasih. Memang mereka sama-sama berinisiatif untuk mendekati Yesus tetapi pada akhirnya orang yang dianggap berasal dari luar komunitas yang datang dan bersyukur. Orang luar komunitas ternyata lebih beriman daripada mereka yang sehari-hari mengakui dirinya beriman.

Orang Samaria yang sakit kusta, disembuhkan dan berterima kasih kepada Yesus itu mirip dengan Naaman, panglima raja Aram. Ketika Naaman sadar bahwa kulitnya berubah, mengalami sakit kusta, ia memohon petunjuk kepada abdi Tuhan yakni Elisa. Elisa menyuruhnya untuk membenamkan dirinya ke dalam air sungai Yordan sebanyak tujuh kali. Ia pun memperoleh kesembuhan dan memuliakan Allah Israel serta ingin mempersembahkan persembahan. Tetapi Elisa menolak persembahan itu. Naaman akhirnya berjanji untuk memberikan persembahan kepada Allah Israel.

Sabda Tuhan pada pekan ini memiliki makna yang sangat mendalam. Hidup kristiani akan semakin bermakna kalau kita selalu mencari Tuhan, menemukanNya dan tinggal bersamanya. Kita juga tidak harus memandang status quo keselamatan sebagai milik kita. Orang-orang yang tidak seiman dengan kita dapat berubah cara pandanganya ketika melihat segala perbuatan baik, pelayanan yang sungguh-sungguh kepada Tuhan dan sesama tanpa memandang siapakah orang yang dilayani. Rasa syukur dan terima kasih juga hendaknya dimiliki setiap orang. Orang yang sungguh-sungguh beriman akan selalu bersyukur dan berterima kasih.



Kita Bisa, Kita Belarasa

"Mengapa yakin menjadi anggota BKSY?" Pertanyaan seorang sahabat ini, mengingatkan saya saat pertama kali mendengar program ini disosialisasikan di salah satu ruang kelas gereja Santa Maria Regina (Sanmare), Paroki Bintaro Jaya.

Pada dasarnya saya menyukai kegiatan sosial, baik dilakukan bersama-sama maupun pribadi. Namun saat dilakukan secara pribadi, seringkali harus menemui tantangan, khususnya apabila kebutuhan dana lebih dibutuhkan. Sementara apa yg bisa saya lakukan adalah memberikan waktu, doa dan tenaga. Jujur terkadang terbersit rasa sedih saat tidak dapat menolong. Namun harapan dan keinginan membantu selalu ada, meskipun hanya dalam bentuk doa.



Di ruang kelas itu harapan saya seperti dijawab. BKSY, program belarasa dengan semangat gotong royong. Saya langsung yakin ini sangat tepat, selain membantu sesama, program ini jg mampu membuat kita tetap rendah hati. Karena kita tidak sendirian membantu, tetapi bergotong royong bersama dengan para anggota lain yang peduli. Belakangan barulah saya mencoba menghitung, dan semakin terbukalah mata. Setiap 1 orang menerima bantuan, saat itu juga 125 orang ikut bergotong royong membantu. Luar biasa.

Jadi rasanya tidaklah salah kalau tanpa ragu saya mendaftar sebagai anggota. Tidak berhenti di situ, saya ingin berpartisipasi membangunkan kembali semangat belarasa, yang saya yakin ada dalam hati setiap orang, khususnya orang Katolik. Saya percaya siapapun bisa berbelarasa, tidak harus mereka yg berkelebihan. Karena berkat Tuhan ada pada setiap orang.

Saya realisasikan niat itu dengan melakukan komitmen sederhana, memasukkan setiap kali menerima uang koin Rp. 500 ke dalam sebuah toples bekas. Tanpa terasa setelah terkumpul dapat saya setorkan untuk pending coffee atau membantu membayar keanggotaan orang lain.

Setelah dalam suatu kesempatan bertemu dengan rasul-rasul BKSY yang lain, semangat untuk memperkenalkan BKSY menjadi semakin besar. Harapan saya, para Rasul BKSY dapat selalu menjaga semangat, selalu setia, rela tanpa pamrih, sabar dan rendah hati dalam berkarya. Sehingga harapan Bapa Uskup-Kardinal Ignasius Suharyo, agar semua umat Katolik dapat kembali ke rumah Bapa dengan bermartabat dan belarasa menjadi identitas kita sebagai umat Katolik, dapat menjadi kenyataan. Tiada yang mustahil bagi Tuhan. Kita tidak sendiri, kita bersama-sama bergotong-royong. KITA BISA, KITA BELARASA.**



BLOOD DONATION

Every Blood Donor
is a Hero

GEREJA SANTA MARIA REGINA

IKUTI MINI TALKSHOW :

**“AKTIF DENGAN POLA HIDUP SEHAT &
NUTRISI YANG TEPAT”**

oleh dr. Alvin Nursalim, Sp.PD

MINGGU 27 OKTOBER | 08:00 WIB - SELESAI
2019

GRATIS! PENGECEKAN KESEHATAN, BERUPA:

1. CEK KEPADATAN TULANG
2. CEK KEKUATAN OTOT
3. GOODIEBAG BAGI 150 PENDONOR YANG BERHASIL



@siekesehatansanmare

Gaudete et Exsultate

RETRET KERAHIMAN ILAHI

MENJALANI
HIDUP KUDUS
DI ZAMAN NOW



Bersama Rm **RD Mikael Endro Susanto**

Tempat: Rumah Retret **Wisma Cengkih**
Jl Raya Cihideung Cipelang Cijeruk Bogor

Tanggal **16 - 17 November 2019**

Biaya **Rp 380.000,-** termasuk

- transportasi bus delux
- penginapan 1 malam
- makan 4x , snack 3x

info:

Lisa (0821 1106 4111)

Monica (0812 1989 7707)

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU MISI, HARI MINGGU BIASA XXIX, 20 Oktober 2019 Bacaan: Kel. 17:8-13; Mzm. 121:1-2,3-4,5-6,7-8; 2Tim. 3:14 - 4:2; Luk. 18:1-8 Saran Nyanyian: PS 328, 366, 368, 432, 646, 650, 647, 648, 649, 657, 658, 805, 953</p>	<p>HARI MINGGU BIASA XXX, 27 Oktober 2019 Bacaan: Sir. 35:12-14,16-18; Mzm. 34:2-3,17-18,19,23; 2Tim. 4:6-8,16-18; Luk. 18:9-14 Saran Nyanyian: PS 599, 600, 601, 606, 652, 647, 674/675, 676, 650, 816, 958</p>
<p>Sabtu, 19 Oktober pukul: 17.00 Koor dan PUA: Sta. Regina Pemazmur: Brandon Mathew Putra/i Altar: Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Benedictus Sebastian Pratomo Soetopo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan Prodiakon: RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhithia Budhi, Philipus Tambunan, Eryln Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto</p>	<p>Sabtu, 26 Oktober pukul: 17.00 Koor dan PUA: Sta. Yosephine Bakhita Pemazmur: G Cahyo Nugroho Putra/i Altar: Estevania N., Andreas Charlos Marbun, Maria Equiena Teitha Putri, Dorothea Bening Larasati, Dorothea Oktafanya Aurora P., Agatha Pearlyana Stefani, Javier Ahara Awighna Murti, Odilia Garyn Rossa Jessica, Maria Caroline Itu Leba, Ferdy, Yohana Emanina, Michael Cathney Prodiakon: Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono</p>
<p>Minggu, 20 Oktober pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Bartolomeus Pemazmur : Hari Sujatmoko Putra/i Altar: Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Mikael Raffa Keitaro, Kiara Judith Kanakamaya, B. Nathania Sukieche, Alphonse Kei Prahastya Putra Prabowo, M. Agnes Adeline Huberta T., Valentino Nathanael Supit, J. Satrio Pinandito, N. Santana Suharsono, V. Mika Suharsono Prodiakon: A. BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina</p>	<p>Minggu, 27 Oktober pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Theodorus Pemazmur : Fransisca Wahyuni Wulandari Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono Prodiakon: Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin</p>
<p>Minggu, 20 Oktober pukul: 09.00 Koor dan PUA: / OMK Pemazmur : OMK Putra/i Altar: Bryan Valentino H., J. B. Marcell W., Maria Marcella Dwi Oliviani, Nathanael Eldrian Rumawas, Neville Eldrige Rumawas, Virgilius Divo Raphael, Domenico Savio Agastya Da Rato,</p>	<p>Minggu, 27 Oktober pukul: 09.00 Koor dan PUA: PSA WILAYAH 2 Pemazmur : PSA WILAYAH 2 Putra/i Altar: Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, Benediktus Albert Chandra, Gabriela</p>

Benediktus Albert Chandra, Elisabeth Kezia Safitri, Christian Wisanggeni, Samuel Wisnuputra, Noel Ruben Guido Sagala, Gabriela Fawnia Santosa

Prodiakon: Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto

Fawnia Sentosa, Noel Ruben Guido Sagala, Nathanael Eldrian Rumawas, Neville Eldridge R., Bryan Valentino H., J. B. Marcell Wibawanto, Domenico Savio Agastya Da Rato, Johannes Satrio Pinandito, Samuel Wisnuputra

Prodiakon: Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johannes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitha Budhi, Philipus Tambunan, Erlyn Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono

Minggu, 20 Oktober pukul: 17.00

Koor dan PUA: St. Markus

Pemazmur: Destasia Asri Rosari

Putra/i Altar: Bioline Alexandri Hendra S. Felix Noel, Zidane Tirta Nugraha, Josephine Marie Yohana, Jeanette Aretha Soediarto, Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Gabriella Alva Levia Hantoro, Ferdinand Dhanendra T., Gabriel Ganesh Armando Putra M., Honoratus Pavel Galis Hening, Jovan Santoso, Jason Santoso N., Vinsentius Samuel Maria Laoda, Lidwina Gea Ekartama

Prodiakon: Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S, V. Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, E. Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloisius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP

Minggu, 27 Oktober pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Angela

Pemazmur: Margaretha Cindy

Putra/i Altar: Fridolin Oktafandy Rahardjo, Orlando Owen Christoper, Bernadette Vidya Averina Putri, Saka Winatama, Laurensius Bagas Aditama, Daphne Nathanielle Alegria I., Benigno Antonio Willian H., Gregorius Tobias Parikesit, Ivana Permata Ariesta, Fransiska Vania Rahmadi, Felicia Safira Rahardjo, Bartholomeus Nicholas Ananta Haryono

Prodiakon: George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo



Kelompok Bible Study / Sharing OMK

mengundang teman-teman muda untuk bersama memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

Jadwal rutin: Rabu pukul 19.30 di Ruang Andreas Lt.3

PIC: Remy 081319867010 dan, Tasia 081218056315

☞ PENGUMUMAN ☜

1. **Pertemuan Warga Senior** akan diadakan pada hari Jumat, 18 Oktober, pukul 10:00 di Aula SanMaRe.
2. **Program MRT** (Membina Rumah Tangga) akan diadakan pada tanggal 2–3 November di Gereja SanMaRe. Pendaftaran dapat menghubungi sekretariat paroki.
3. **PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan firman Tuhan pada hari Kamis, 24 Oktober pukul 19.30 di Aula SanMaRe bersama pewarta Ibu Helen Gunawan. Diharapkan kehadiran umat.
4. Pendaftaran **Calon Putra Putri Altar** baru tahun 2019 dibuka 28 September dengan syarat mengisi form yang disediakan di sekretariat dan dilengkapi dengan foto kopi surat baptis dan komuni pertama serta pas foto ukuran 4x6. Batas akhir pengembalian formulir yang sudah lengkap pada 13 Oktober 2019 jam 17.00.
5. Misa **Hari Ulang Tahun Perkawinan** pada Sabtu 26 Oktober 2019. Bagi pasangan yang berulang tahun perkawinan di bulan Oktober silakan mendaftar ke Sekretariat, ke Ketua Lingkungan, atau ke Seksi Kerasulan Keluarga (Arie / Yuni : 08129956402 / 0811199320)
6. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**

Pengumuman ke III

- **Ignasia Theodora Niken Hidyarni** dari Lingk. Santo Damian dengan **Thomas Painsipp** dari Gereja Maria Himmelfahrt – Kota Schrems – Austria

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor Kepala Paroki

Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya
menyelenggarakan

Program Persiapan Perkawinan

Membangun Rumah Tangga
(MRT)

(Program ini WAJIB diikuti oleh pasangan yang akan melangsungkan pernikahan secara Gereja Katolik)

ANGKATAN - 6 Tanggal 2 - 3 November 2019

Seksi Kerasulan Keluarga

Jl. MH. Thamrin Kav. B No. 03, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 TANGERANG SELATAN, Telepon : 021-7459715-16 ; Faksimili : 021-7459717